

NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal : Senin / 25 Juli 2022
Tempat : Kantor BPTUHPT Siborongborong
 Jl. Raya Siborongborong – Balige Km. 7 Siborongborong
Pukul : 09.00 WIB s.d. selesai
Agenda : Rapat Triwulan Evaluasi dan Program Kerja Balai

Peserta Rapat : (Daftar Hadir terlampir)

Ada pun hasil rapat tersebut adalah :

Fungsional Medik

1. Agar segera melakukan tindak lanjut penghapusan ternak Babi oleh BMN
2. Pelaksanaan vaksin PMK booster untuk ditindaklanjuti
3. Untuk dilakukan pengadaan vitamin
4. Terkait laporan ternak babi agar Ferri Simanungkalit dan M. Yamin saling berkordinasi agar satu data ternak
5. Agar bendahara Gomgom Lubis menindaklanjuti pengadaan kacamata untuk melakukan kegiatan biosecurity, spesifikasi diminta dari drh. Agung Tobing
6. Untuk sosialisasi PMK, pelaksanaannya bisa dilakukan oleh drh. Derita Sianturi selaku pejabat fungsional pranata humas

Fungsional Pranata Humas

1. Pembuatan buletin dilaksanakan awal agustus
2. Peralatan pendukung untuk pranata humas agar direalisasikan awal agustus juga

Fungsional Pengawas Bibit Ternak

1. Untuk turunan F1 ternak babi disepakati menjadi bibit sebar.
2. Agar pengawas mutu pakan membantu menghitung kebutuhan pakan ternak babi per bulan nya
3. Berkordinasi dengan Medik dan Paramedik untuk pelaksanaan kegiatan pengukuran dan PKB ternak kerbau
4. Laporan perkembangan ternak untuk sementara ditunda pelaporannya, menunggu kesatuan data antara aplikasi ruminansia online dan BMN
5. Untuk laporan bulanan instalasi dan berita acara kematian ternak agar pelaporannya ditembuskan ke BMN

Fungsional Pengawas Mutu Pakan

1. Untuk mengejar serapan fisik pakan olahan
2. Terkait SOP fase ternak babi agar disepakati bersama karna berhubungan dengan jumlah pemberian pakan
3. Distribusi pakan ternak kerbau dan pupuk yang ke Rondaman Palas agar berlanjut proses pengirimannya.
4. Untuk program kerja pengawas mutu pakan selanjutnya yaitu pengambilan sampel tanah dan hijauan untuk selanjutnya dilakukan pengujian

Penanggungjawab Instalasi Bahal Batu Ternak Babi

1. Kelahiran ternak babi diprediksi akan berlanjut sampai bulan Desember 2022
2. Meminta penambahan pemanas dan farrowing create
3. Perubahan jadwal piket SDM di Instalasi Bahal Batu Ternak Babi agar terjaga ternak babi sepanjang waktu

Penanggungjawab Instalasi Silangit

1. Pengolahan lahan untuk penanaman HPT di luas lahan 0,5 Ha sudah berlangsung dan untuk penanaman HPT dekat workshop dilakukan setelah pemangkasan panen kebun rumput dilakukan.
2. Mesin pencacah rumput (chopper) di Instalasi Silangit tidak dapat dipergunakan dan agar diadakan kembali
3. Diminta untuk pegawai di Instalasi Silangit untuk sementara tidak melakukan pengobatan ternak di luar.

Kesimpulan Rapat disampaikan oleh Kepala Balai dan KTU yaitu :

1. Rapat evaluasi dan program kerja balai dilaksanakan per triwulan sekali, yang selanjutnya rapat dijadwalkan akhir September atau awal Oktober 2022.
2. Untuk penghapusan ternak babi segera ditindaklanjuti oleh Pak M. Yamin dan Pak Ramlan, koordinasi ke pusat.
3. Terkait Hibah ternak kerbau ke Rokan Hulu ditunda akibat PMK
4. Terkait turunan F1 ternak babi sudah diputuskan untuk dilakukan distribusi dan segera bersurat ke pusat dan pemerintah setempat (pemda di empat kabupaten terdekat)
5. Terkait LSPro agar tim yang terkait di dalamnya membuat laporan perkembangan ke kepala balai
6. Untuk membuat laporan out put plasma nutfah
7. Melanjutkan rapat tentang fase ternak babi dengan kepala balai dan membicarakan terkait alarm di pihak mana yang menentukan jumlah ternak babi yang harus didistribusi setiap bulannya. Rapat direncanakan Selasa, 26 Juli 2022 pukul 14.00 Wib.
8. Terkait tempat parkir kendaraan roda empat mulai efektif per tanggal 1 Agustus 2022.

Demikian Notulen Rapat ini disusun untuk menjadi acuan/pedoman untuk dilaksanakan bersama.

Siborongborong, 25 Juli 2022

NOTULENSI RAPAT

Hari/ Tanggal	Senin/12 September 2022
Tempat	Aula BPTUHPT Siborongborong
Waktu	09.00 s/d Selesai
Pembicara	Ir. Agus Maruli Gultom
Perihal	Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai untuk Triwulan III
Dihadiri oleh	Penanggung Jawab Instalasi, Koordinator Fungsioanal, PPK, Medik, Paramedik, Wastukan, Wasbitnak, Pranata Humas.
Pembahasan	<p>A. <u>Instalasi Rondaman Palas</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Penanaman rumput 5 Rante (king Grass, sudah pengolahan ke-3 kali) yang sudah di kelola ada ½ Ha.2. Rantai Traktor rusak agar segera diperbaiki3. Adanya ternak luar memasuki wilayah peddok, permintaan dibuatkan pagar sehingga ternak dari luar tidak dapat memasuki wilayah peddok instalasi .4. Pelaksanaan kegiatan desinfeksi 2 kali seminggu (drh. Sarwedi)5. Buat list permintaan bibit HPT kepada tim wastukan6. Analisa bibit yang cocok/sesuai dengan lingkungan Rondaman Palas.7. Siapkan SPJ agar dana bisa segera dicairkan8. Memastikan lahan sudah siap, baru permintaan penanaman bibit HPT disetujui9. Timbangan Digital bermasalah untuk segera di perbaiki (foto kirimkan ke Sarpras)10. Setiap PJ harus tau perkembangan instalasi <p>B. <u>Instalasi Ternak Babi Bahal Batu</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Biosekuriti berjalan sesuai SOP2. Kandang tempat jantan dan penyapihan rusak, agar segera diperbaiki untuk kenyamanan ternak3. Kematian anak Babi 15% dari 400 kelahiran anak terdapat 77 kasus kematian Dengan kondisi Berat Badan anak babi lahir dibawah 1 kg. Kaki anak babi masuk ke4. Pemberian pakan harus sesuai dengan Sendok takaran pakan5. Lakukan inventory control terhadap peralatan terkait dengan wastukan (buat petugas yang bertanggung jawab dari setiap instalasi yang akan bertugas dan bertanggungjawab terhadap masuk/keluar peralatan)6. Tim sarpras menyediakan Kabinet khusus untuk menempatkan peralatan atau bibit HPT7. Dilakukan peninjauan kembali terhadap kedisiplinan pegawai/ THL khususnya yang bertugas di malam hari, jika ada menemukan kendala untuk bisa berkoordinasi dengan dokter hewan.8. Jangan menutupi sesuatu yang potensial untuk merugikan pemerintah9. Evaluasi tindak lanjut dari pengadaan pelatihan, yang mengikuti pelatihan harus fokus dan mau berbagi ilmu dengan timnya.10. Sediakan alat untuk membantu proses penyapihan ternak (alat sorong)11. Antisipasi kematian ternak babi dengan SOP Medik, paramedic, wastukan, wasbitnak, dengan mengoptimalkan sarana dan prasaran yang tersedia misalnya pemberian terpal, karena jika ternak terserang hipotermia akan meningkatkan resiko kematian ternak12. Siapkan data yang akurat agar penyampaian informasi terhadap pegawai lebih maksimal. . <p>C. <u>Instalasi Terbak Kerbau Bahal Batu</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Biosecurity sudah berjalan, portal dikunci2. Pengganti Leonardo di instalasi adalah istri.3. Mesin Chopper sudah 7 tahun perlu pengadaan mesin chopper baru4. Kegiatan desinfeksi belum terlaksana karena kelangkaan BBM (pertalite)5. Kondisi kandang G, perlu perbaikan . <p>D. <u>Instalasi Ternak Kerbau Silangit</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdapat kematian anak kerbau usia 1 bulan pada tanggal 11 September 2022 (Lahir 8 Agustus 2022) adanya kelalaian mengisi bak minum2. Jumlah pegawai yang bekerja banyak yang ditugaskan membantu pekerjaan administrasi di kantor.3. Penyemprotan desinfektan rutik 1 kali seminggu .4. Penanaman rumput King Grass dan Pakchong sudah selesai

- Dimintakan untuk THL agar tetap bekerja hingga pukul 16.00 WIB agar ada yang mengontrol ternak pada sore hari

E. Pranata Humas

- Tulisan (Artikel) sudah dimulai sejak Juli 2022
- Deadline tulisan dikirimkan ke Auditor tanggal 21 September 2022.

F. Wastukan

- Buat modul/ppt untuk dijabarkan kepada SDM untuk berbagi ilmu terkait dengan pemberian pakan ternak.
- Produksi HPT 2.550 Ton per Agustus 2022
- Pemupukan HPT telah dilaksanakan
- Serapan anggaran akan dilaporkan ke PPK

G. Wasbitnak

- Jumlah Ternak Kerbau per Agustus 2022 sebanyak 275 ekor
- Jumlah kelahiran ternak per Agustus 2022 sebanyak 35 ekor
- Jumlah ternak mati per Agustus 2022 sebanyak 33 ekor
- Jumlah induk sebanyak 134 ekor
- Membuat surat tugas khusus petugas yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan IB, PKB, dan pengukuran ternak.
- Seleksi BET lahir anak pada 1 September 2022 (Jantan)
- Pengusulan Sertifikat 57 ekor (Peralihan SNI 2013 ke 2020)
- Jumlah ternak babi 504 ekor (dengan tingkat kematian ternak 15%)
- Dilakukan Seleksi ternak sampai pada fase finisher. (7 fase)
- Terdapat jebis Duroc (2 pasang) Duroc betina dijadikan induk sesuai dengan parameter SNI 2020
- Setiap pendistribusian harus ada target berapa % dari jumlah kelahiran ternak, sehingga pendistribusian ternak setiap bulannya merata
- Follow up permintaan pembelian ternak
- 5 kabupaten membuat permohonan harus membuat ada berapa kelompok (jangan buat permintaan hibah)
- Pendistribusian ternak babi setelah 45-50 Hari lepas sapih
- Asset BMN yang sudah tua jangan dikawinkan lagi, bisa dilelang (32 ekor yang sudah afkir)


H. Medik

- Cara menanggulangi penyakit ternak, bagaimana manajemen SDM mengatasi permasalahan yang muncul

I. Paramedik :

- Kegiatan desinfeksi 1 kali seminggu
- Buat bak minum khusus kandang laktasi, jangan sampai bisa dijangkau anak .

Hasil : memperbaiki Manajemen SDM BPTUHPT Siborongborong

Notulis	Pembicara/ Moderator
Mince Manurung, SP	 Torus Nangkok Nababan, S.Pt

*) Coret yang tidak perlu

NOTULENSI RAPAT

Hari/ Tanggal	Kamis/13 Oktober 2022
Tempat	Aula BPTUHPT Siborongborong
Waktu	14.00 s/d Selesai
Pembicara	Ir. Agus Maruli Gultom
Perihal	Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai untuk TA. 2023
Dihadiri oleh	Penanggung Jawab Instalasi, Koordinator Fungsioanal, PPK, Medik, Paramedik, Wastukan, Wasbitnak, Pranata Humas.
Pembahasan	
<p>A. <u>Instalasi Ternak Babi Bahal Batu</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Pakan Ternak Babi sudah tiba pada tgl 13 Oktober 20222. Truk Pengangkut Pakan tidak bisa melewati Pos Biosekuriti, sehingga pakan blm disemprot desinfektan3. Gudang pakan harus segera di semprot desinfektan4. Target Ternak Babi tahun 2023 sebanyak 1300-1400 ekor5. Benahi apa saja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Uji Performa6. Ternak Babi dengan Jenis Duroc jangan didistribusikan <p>B. <u>Instalasi Terbak Kerbau Bahal Batu</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Kendala Pemupukan karena kemarau panjang2. Desinfektan untuk Biosecurity kurang, sudah membuat permohonan tetapi stok belum ada3. Pelaksanaan Vaksinasi SE (di akhir Oktober 22/November 22)4. Mesin Chopper sudah 7 tahun perlu pengadaan mesin chopper baru <p>C. <u>Instalasi Ternak Kerbau Silangit</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Populasi Ternak sebanyak 97 Ekor2. Musim penghujan, Kandang A dikosongkan dan sedang di lakukan penyemprotan disinfektan Hari Senin 17 Oktober baru bisa digunakan kembali3. Belum ada kandang yang cocok/sesuai untuk kandang INduk beranak dan anak lahir.4. Memanfaatkan seng bekas untuk membuat pelindung agar kerbau tidak terkena tempasan air hujan.5. Membutuhkan kawat (segera disediakan dan koordinasikan dengan Tim Sarpras) terdapat balok tiang 60 batang.6. Pembuatan SOP, bagaimana perlakuan untuk ternak jika hujan, sebaiknya ternak keluar pada pukul berapa agar tidak masuk angin7. Bagaimana perlakuan terhadap ternak yang cacingan (kondisi darurat) <p>D. <u>Pranata Humas</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Tulisan (Artikel) untuk penerbitan Buletin masih tahap editing2. Serapan anggaran Humas (apa yang bisa dilakukan terkait informasi publik)3. Pada Senin tanggal 10 Oktober tim PPID mengikuti rapat sosialisasi Peningkatan KIP4. Mengisi Form SAQ5. Mengupload dokumen yang diminta sesuai SAQ ke Sidado6. Memperbaharui website <p>E. <u>Wastukan</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Pakan ternak Babi sudah tiba pada tanggal 13 Oktober 2022 sebanyak 209 Ton2. Luas Lahan HPT : 12.000 m² dengan rincian 3500 m² sudah tanam, dan 8.500 m² sudah proses penanaman)3. Uji coba kebun rumput raja, penanaman ulang bibit dari Instalasi Silangit4. Hasil Uji laboratoriu sampel tanah sudah keluar : Unsur C Organik Sangat Tinggi (Skala 5) tetapi unsure K masiasil Lab Hijauan : Rumput King Grass memiliki kadar Protein 20,94 pada umur 40 hari, lewat dari 40 hari akan terus menurun, jika dipanen pada usia 60 hari maka kandungannya hanya 8%5. Target pakan ternak babi masih sama sebelum wabah ASF yaitu untuk 1260 ekor	

6. Pengeluaran bibit ternak babi dari kandang harus sesuai fase (buat polanya) agar tidak mengganggu pengelolaan pakan
7. Mengantisipasi musim hujan anak babi rentan stress, mencret
8. Pakan babi bermasalah karena tidak sesuai dengan fase pertumbuhan ternak babi.

F. Wasbitnak

1. Mengadakan Pelatihan untuk Petugas Laboratorium
2. Sudah ada Penawaran Harga dan Spesifikasi untuk Pelatihan dengan biaya Rp. 5.000.000/orang dari PT. Minitube Indonesia. Usulan acara 3-7 November 2022.
3. Jika acc harus melakukan pembayrn DP minimal 40% dari Total pembayaran
4. Tim penandaan dan pendataan ternak telah melaksanakan kegiatan penandaan untuk 100 ekor ternak Babi
5. Membuat Laporan ke Pemkab Taput
6. Jumlah induk sebanyak 135 ekor
7. JUmlah anak Kerbau 87 Ekor dan dewasa 66 Ekor
8. Ada sebanyak 32 ekor aset ternak Kerbau menuju ternak afkir (20 ekor ternak kerbau di Bahal Batu, 7 Ekor di Silangit dan 5 ekor di Rondaman Palas) tidak memiliki fasilitas kandang yang baik serta peddok khusus sehingga membutuhkn pengawasan lebih ketat agar tidak kawin lagi.
9. Target Kerbau aset Muda Betina: Bahal Batu 15 ekor, Silangit 15 ekor, dan Rondaman Palas 13 ekor.
10. Membuat kandang dan pagar khusus untuk induk bunting dan anak lahir.

G. Medik

1. Pelaksanaan Bimtek Biosecurity pada Hari Kamis tgl 20 Okt 2022
2. Mengadakan Rapat Panitia hari Jumat 14 Oktober 2022
3. Rencana melaksanakan Survailens dengan B.Veteriner Medan pada November 2022
4. Eartag Lama diganti dengan Eartag baru dengan barcode
5. Jadwal jaga Sabtu Minggu dan Hari Libur Nasional untuk medic dan paramedic veteriner
- 6.

H. TU

1. Semua Pegawai harus melaporkan cuti
2. Semua Pegawai Memberikan laporan bulanan kepada TU

Hasil :

Notulis

Mince Manurung, SP

Pembicara/ Moderator



Torus Nangkok Nababan, S.Pt

*) Coret yang tidak perlu

NOTULENSI RAPAT

Hari/ Tanggal	Senin/12 September 2022
Tempat	Aula BPTUHPT Siborongborong
Waktu	09.00 s/d Selesai
Pembicara	Ir. Agus Maruli Gultom
Perihal	Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai untuk Triwulan III
Dihadiri oleh	Penanggung Jawab Instalasi, Koordinator Fungsioanal, PPK, Medik, Paramedik, Wastukan, Wasbitnak, Pranata Humas.
Pembahasan	<p>A. <u>Instalasi Rondaman Palas</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Penanaman rumput 5 Rante (king Grass, sudah pengolahan ke-3 kali) yang sudah di kelola ada ½ Ha.2. Rantai Traktor rusak agar segera diperbaiki3. Adanya ternak luar memasuki wilayah peddock, permintaan dibuatkan pagar sehingga ternak dari luar tidak dapat memasuki wilayah peddock instalasi .4. Pelaksanaan kegiatan desinfeksi 2 kali seminggu (drh. Sarwedi)5. Buat list permintaan bibit HPT kepada tim wastukan6. Analisa bibit yang cocok/sesuai dengan lingkungan Rondaman Palas.7. Siapkan SPJ agar dana bisa segera dicairkan8. Memastikan lahan sudah siap, baru permintaan penanaman bibit HPT disetujui9. Timbangan Digital bermasalah untuk segera di perbaiki (foto kirimkan ke Sarpras)10. Setiap PJ harus tau perkembangan instalasi <p>B. <u>Instalasi Ternak Babi Bahal Batu</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Biosekuriti berjalan sesuai SOP2. Kandang tempat jantan dan penyapihan rusak, agar segera diperbaiki untuk kenyamanan ternak3. Kematian anak Babi 15% dari 400 kelahiran anak terdapat 77 kasus kematian Dengan kondisi Berat Badan anak babi lahir dibawah 1 kg. Kaki anak babi masuk ke4. Pemberian pakan harus sesuai dengan Sendok takaran pakan5. Lakukan inventory control terhadap peralatan terkait dengan wastukan (buat petugas yang bertanggung jawab dari setiap instalasi yang akan bertugas dan bertanggungjawab terhadap masuk/keluar peralatan)6. Tim sarpras menyediakan Kabinet khusus untuk menempatkan peralatan atau bibit HPT7. Dilakukan peninjauan kembali terhadap kedisiplinan pegawai/ THL khususnya yang bertugas di malam hari, jika ada menemukan kendala untuk bisa berkoordinasi dengan dokter hewan.8. Jangan menutupi sesuatu yang potensial untuk merugikan pemerintah9. Evaluasi tindak lanjut dari pengadaan pelatihan, yang mengikuti pelatihan harus fokus dan mau berbagi ilmu dengan timnya.10. Sediakan alat untuk membantu proses penyapihan ternak (alat sorong)11. Antisipasi kematian ternak babi dengan SOP Medik, paramedic, wastukan, wasbitnak, dengan mengoptimalkan sarana dan prasaran yang tersedia misalnya pemberian terpal, karena jika ternak terserang hipotermia akan meningkatkan resiko kematian ternak12. Siapkan data yang akurat agar penyampaian informasi terhadap pegawai lebih maksimal. . <p>C. <u>Instalasi Terbak Kerbau Bahal Batu</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Biosecurity sudah berjalan, portal dikunci2. Pengganti Leonardo di instalasi adalah istri.3. Mesin Chopper sudah 7 tahun perlu pengadaan mesin chopper baru4. Kegiatan desinfeksi belum terlaksana karena kelangkaan BBM (pertalite)5. Kondisi kandang G, perlu perbaikan . <p>D. <u>Instalasi Ternak Kerbau Silangit</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdapat kematian anak kerbau usia 1 bulan pada tanggal 11 September 2022 (Lahir 8 Agustus 2022) adanya kelalaian mengisi bak minum2. Jumlah pegawai yang bekerja banyak yang ditugaskan membantu pekerjaan adminitrasi di kantor.3. Penyemprotan desinfektan rutik 1 kali seminggu .4. Penanaman rumput King Grass dan Pakchong sudah selesai

5. Dimintakan untuk THL agar tetap bekerja hingga pukul 16.00 WIB agar ada yang mengontrol ternak pada sore hari

E. Pranata Humas

1. Tulisan (Artikel) sudah dimulai sejak Juli 2022
2. Deadline tulisan dikirimkan ke Auditor tanggal 21 September 2022.

F. Wastukan

1. Buat modul/ppt untuk dijabarkan kepada SDM untuk berbagi ilmu terkait dengan pemberian pakan ternak.
2. Produksi HPT 2.550 Ton per Agustus 2022
3. Pemupukan HPT telah dilaksanakan
4. Serapan anggaran akan dilaporkan ke PPK

G. Wasbitnak

1. Jumlah Ternak Kerbau per Agustus 2022 sebanyak 275 ekor
2. Jumlah kelahiran ternak per Agustus 2022 sebanyak 35 ekor
3. Jumlah ternak mati per Agustus 2022 sebanyak 33 ekor
4. Jumlah induk sebanyak 134 ekor
5. Membuat surat tugas khusus petugas yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan IB, PKB, dan pengukuran ternak.
6. Seleksi BET lahir anak pada 1 September 2022 (Jantan)
7. Pengusulan Sertifikat 57 ekor (Peralihan SNI 2013 ke 2020)
8. Jumlah ternak babi 504 ekor (dengan tingkat kematian ternak 15%)
9. Dilakukan Seleksi ternak sampai pada fase finisher. (7 fase)
10. Terdapat jebis Duroc (2 pasang) Duroc betina dijadikan induk sesuai dengan parameter SNI 2020
11. Setiap pendistribusian harus ada target berapa % dari jumlah kelahiran ternak, sehingga pendistribusian ternak setiap bulannya merata
12. Follow up permintaan pembelian ternak
13. 5 kabupaten membuat permohonan harus membuat ada berapa kelompok (jangan buat permintaan hibah)
14. Pendistribusian ternak babi setelah 45-50 Hari lepas sapih
15. Asset BMN yang sudah tua jangan dikawinkan lagi, bisa dilelang (32 ekor yang sudah afkir)



H. Medik

1. Cara menanggulangi penyakit ternak, bagaimana manajemen SDM mengatasi permasalahan yang muncul

I. Paramedik :

1. Kegiatan desinfeksi 1 kali seminggu
2. Buat bak minum khusus kandang laktasi, jangan sampai bisa dijangkau anak .

Hasil : memperbaiki Manajemen SDM BPTUHPT Siborongborong

Notulis	Pembicara/ Moderator
 Mince Manurung, SP	 Torus Nangkok Nababan, S.Pt

*) Coret yang tidak perlu

Segera ditindaklanjuti oleh Bagian Terkait